

DENI HUKI PANGGAT

by UNITRI Press

Submission date: 05-Sep-2023 08:36PM (UTC-0700)

Submission ID: 2004645826

File name: DENI_HUKI_PANGGAT.docx (50.19K)

Word count: 1066

Character count: 6994

1
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBELIAN TELUR AYAM RAS DI PASAR BESAR KOTA
BATU, PASAR PESANGGRAHAN KOTA BATU, DAN PASAR
GENTENGGAN KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :

DENI HUKI PANGGAT
201410029

11
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

17
Isu yang muncul dalam penelitian ini adalah konsep pembelian telur ayam ras yang dipengaruhi oleh daya tarik pasar serta faktor-faktor yang memainkan peranan penting dalam keputusan pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian telur di tiga pasar, yaitu Pasar Besar Kota Batu, Pasar Pesanggrahan, dan Pasar Gentenggan. Variabel yang menjadi fokus adalah pembelian telur ayam ras sebagai variabel Y, serta faktor produk (X1), harga (X2), lokasi (X3), promosi (X4), dan pelayanan (X5) sebagai variabel X1 hingga X5. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis data kuantitatif serta analisis regresi linier berganda. Lebih dari 100 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, dan metode Pengujian Tak Disengaja digunakan sebagai alat evaluasi yang fleksibel dan efektif. 13

Dari partisipan yang terlibat dalam survei, terdiri dari 60 perempuan dan 40 laki-laki. Mayoritas responden memiliki usia di atas 31 tahun, pekerjaan di sektor swasta, status ibu rumah tangga, dan rata-rata memiliki ijazah SMP. Analisis data menghasilkan nilai R-Square (R²) sebesar 0,318, yang menunjukkan bahwa faktor produk, harga, lokasi, promosi, dan pelayanan hanya memiliki pengaruh sekitar 31,8% terhadap keputusan pembelian telur ayam ras. Sisanya, sekitar 68,2%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan F hitung sebesar 8,763 (F hitung 8,763 > F tabel), menunjukkan bahwa faktor-faktor independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelian telur ayam ras di ketiga pasar. 2

Selanjutnya, hasil uji T menunjukkan bahwa faktor harga telur ayam ras memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan telur ayam ras di tiga pasar yang diteliti. Namun, pembelian telur ayam ras di Pasar Besar Kota Batu, Pasar Pesanggrahan, dan Pasar Gentenggan tidak terpengaruh oleh faktor produk, lokasi, promosi, atau pelayanan. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pemerintah perlu menjaga stabilitas pasokan telur ayam ras agar tercipta penurunan harga yang dapat meningkatkan permintaan di pasar. Langkah-langkah ini diharapkan akan menghasilkan respons positif dari pasar terhadap peningkatan permintaan terhadap telur ayam ras.

Kata Kunci: Telur Ayam; Pasar Besar Kota Batu; Pasar Pesanggrahan Kota Batu; Pasar Gentenggan

4
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, memiliki tujuan besar untuk menjadikan hortikultura sebagai tulang punggung perekonomiannya. Alasan di balik ambisi ini adalah karena Indonesia memiliki tanah yang subur dan ekosistem yang mendukung pertanian. Selain itu, Indonesia juga kaya akan sumber daya alam yang unik. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan bahwa Indonesia diidentifikasi sebagai negara agraris. Karakteristik sebagai negara berwawasan lingkungan menjadikan mayoritas penduduknya berperan sebagai pencipta kehidupan baru. Soekartawi, dalam Monalisa Krisnawati S (2018), telah membagi sektor pertanian menjadi lima subbidang yang berbeda, termasuk didalamnya adalah sub kawasan ternak. Sub Kawasan ini memiliki kontribusi yang signifikan karena produk-produk peternakan, terutama sumber protein hewani, memainkan peran penting dalam pemenuhan gizi masyarakat. Pandangan ini dikuatkan oleh Soedjana (sebagaimana dikutip dalam Monalisa Krisnawati S, 2018), yang menyatakan bahwa meningkatnya permintaan akan protein hewani dari hewan ternak mendorong pertumbuhan subsektor hewan peliharaan sebagai upaya perluasan area pertanian.

Sebelum tahun 1970-an, khususnya pada tahap awal perkembangan peternakan hewan di Indonesia, kebutuhan masyarakat akan protein hewani, yang diambil dari ayam di lingkungan sekitar, seringkali terpenuhi melalui ayam kampung yang dipelihara secara tradisional. Namun, dengan meningkatnya populasi penduduk setelah tahun 1970-an, pemahaman mengenai pentingnya pola makan yang sehat, dan daya beli masyarakat yang meningkat, permintaan akan protein hewani dari ayam meningkat pesat. Sebagai tanggapan, pemerintah merespons dengan menciptakan peternakan ayam ras untuk memenuhi kebutuhan produk ayam. Indonesia memiliki potensi besar dalam budidaya ayam petelur, terutama mengingat kebutuhan pangan lokal. Dengan rekomendasi asupan harian sebanyak 55 gram protein, dengan 80% berasal dari sumber nabati dan 20% dari sumber hewani, telur memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi. Mengingat kandungan proteinnya, telur menjadi salah satu sumber protein hewani yang dapat membantu mengatasi masalah kelaparan. Sudarmono, seperti yang dikutip dalam Yuni S. (2015), mengakui potensi besar industri ayam petelur dalam bidang ini.

Sebagai produk unggas, telur memiliki kontribusi penting dalam menyediakan sumber protein. Protein memiliki peran vital sebagai bahan pembangun jaringan tubuh dan juga sebagai pengatur berbagai fungsi tubuh manusia. Ketika tubuh membutuhkan energi lebih banyak daripada yang bisa diperoleh dari karbohidrat dan lemak, protein juga dapat diubah menjadi sumber energi. Dalam konteks ini, Andreas (sebagaimana disebutkan dalam Yuni S., 2015) menekankan bahwa telur

memiliki kandungan gizi yang tinggi dan memiliki dampak yang signifikan bagi tubuh manusia. Tidak hanya itu, ada banyak manfaat lain dari mengonsumsi telur, seperti rasa yang lezat, menyediakan nutrisi lengkap bagi tubuh, kemudahan pencernaan, dan fleksibilitas dalam penyajian. Telur juga merupakan bahan makanan yang tersedia dan mudah diolah, sehingga dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat dalam jumlah besar. Ini menjadikannya sumber protein yang populer. Meski ditangani oleh berbagai golongan masyarakat, kelompok pasangan suami istri memiliki kebutuhan yang khusus terkait dengan konsumsi telur. Klaim ini didukung oleh Unknown Among Yuni S. (2015).

Konsep "pembelian," yang sering disebut sebagai "memperoleh barang," melibatkan proses mencari penyedia dan memesan berbagai persediaan, peralatan, dan produk lainnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian. Meskipun sifat alami konsumen memiliki dampak pada keputusan pembelian, Mangkunegara (sebagaimana dikutip dalam Yuni S., 2015) menegaskan bahwa motivasi di balik keputusan pembelian telur belum sepenuhnya terungkap. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan maupun individu, termasuk usia, tahap siklus hidup, pekerjaan, kondisi keuangan, biaya hidup, kepribadian, dan citra diri. Menurut Muhammad Hafiz (2018), variabel harga, rata-rata pendapatan bulanan, dan jumlah kecamatan memiliki dampak signifikan pada pasar telur ayam ras. Kombinasi perilaku dan keputusan pembelian pelanggan dipengaruhi oleh berbagai atribut, terutama terkait dengan usia, pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan. Pengetahuan ini menjadi landasan bagi perancang strategi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian telur ayam ras.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian telur ayam ras di Pasar Besar, Pasar Pesanggrahan, dan Pasar Genteng Kota Batu".

1.2 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi unsur-unsur yang mempengaruhi pembelian telur di Pasar Pesanggrahan, Pasar Genteng, dan Pasar Besar Kota Batu.

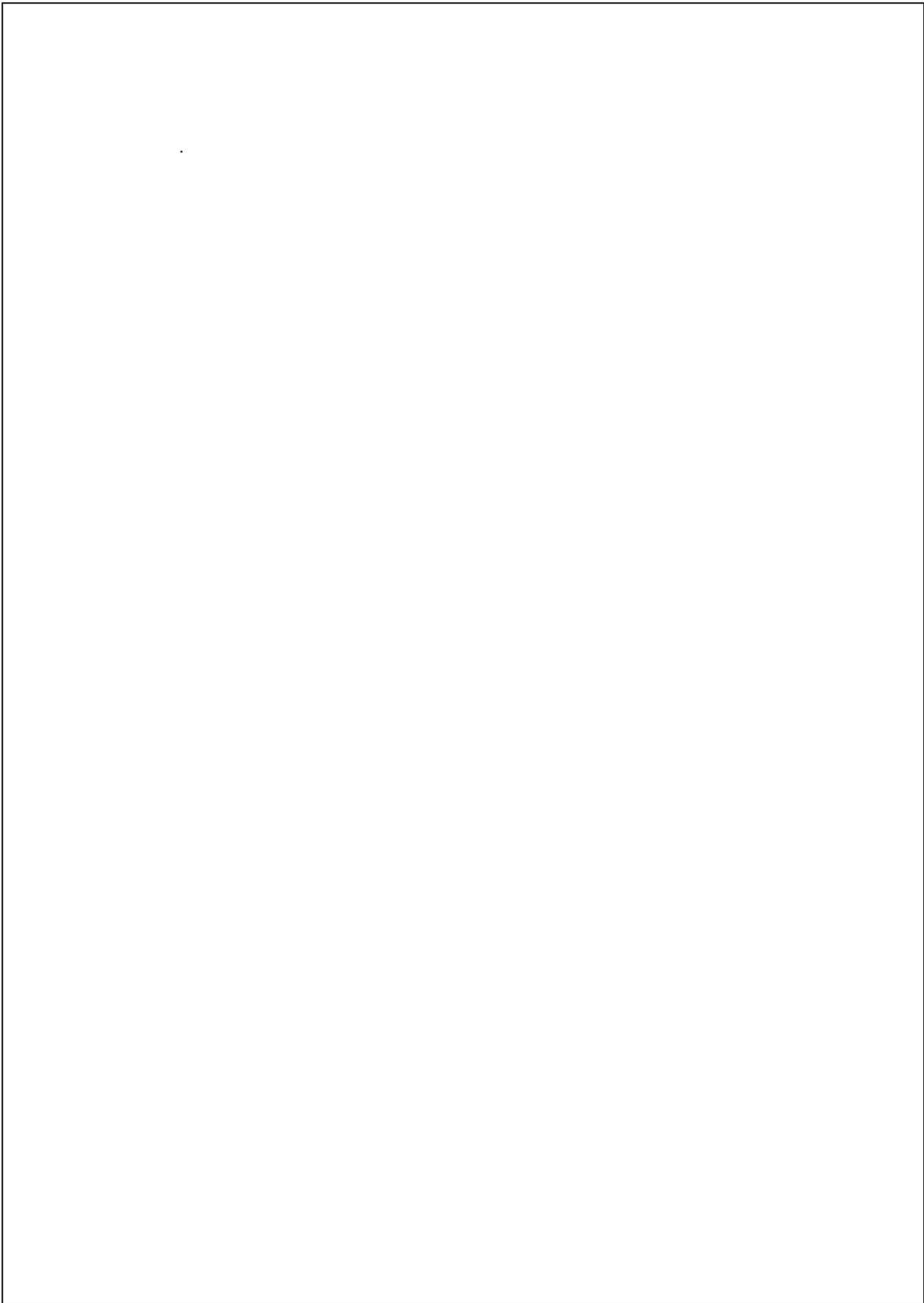
1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu pengambil keputusan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian telur ayam ras.
2. Sebagai penggunaan data dan referensi oleh pihak-pihak yang kurang beruntung.

1.4 Hipotesis

Pembelian telur ayam ras di Pasar Besar Kota Batu, Pasar Pesanggrahan, dan Pasar Gentenggan dilaporkan dipengaruhi oleh beberapa variabel.



DENI HUKI PANGGAT

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ub.ac.id

Internet Source

4%

2

journal.uniga.ac.id

Internet Source

2%

3

Andika Prasetio Nugroho, Yaktiworo Indriyani, Wuryaningsih Dwi Sayekti. "KEPUTUSAN, SIKAP, DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBELIAN TELUR AYAM RAS PADA RUMAH TANGGA PRASEJAHTERA", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2021

Publication

1%

4

docplayer.info

Internet Source

1%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

6

rizkiamaliafebriani.wordpress.com

Internet Source

1%

7

adoc.pub

Internet Source

1%

8	digilib.umg.ac.id Internet Source	1 %
9	halal.ipb.ac.id Internet Source	1 %
10	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
11	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	www.trenopini.com Internet Source	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	eprints.mdp.ac.id Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %
16	ojs.unida.ac.id Internet Source	1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
18	zombiedoc.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

DENI HUKI PANGGAT

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
